

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	iii
<i>Abstrak</i>	v
<i>Abstract</i>	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR NOTASI.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
BAB 2 DASAR TEORI	4
2.1. Beton.....	4
2.2. <i>Reactive Powder Concretes</i>	4
2.2.1. Prinsip Dasar dari RPC	4
2.2.2. Properti Utama dari <i>Reactive Powder Concrete</i>	8
2.2.3. RPC pada Awal Pengembangannya.....	9
2.3. Teori Keruntuhan Geser.....	11
2.3.1. Tegangan Geser pada Balok Beton.....	11
2.3.2. Metode Kegagalan Balok Tanpa Tulangan Geser	16
2.3.2.1. Kegagalan lentur (<i>flexural failure, F</i>)	19
2.3.2.2. Kegagalan tarik diagonal (<i>diagonal tension failure, DT</i>).....	20
2.3.2.3. Kegagalan tekan geser (<i>shear compression failure, SC</i>).....	21
2.3.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kuat Geser	22
2.4. Mekanisme Transfer Geser dalam Beton Bertulang.....	24
2.4.1. Transfer Geser oleh Tegangan Geser Beton	24
2.4.2. Transfer Geser Antarmuka (<i>Interface Shear Transfer</i>)	24
2.4.3. Aksi Dowel (<i>Dowel Action</i>).....	25
2.4.4. Aksi Pelengkung (<i>Arch Action</i>)	25

2.4.5.	Tulangan Geser	26
2.5.	Teori dan Desain Kuat Geser	26
2.5.1.	Analogi Rangka Batang	26
2.5.2.	<i>Plane of Minimum Strength Method</i>	27
2.5.3.	Teori “ <i>Remaining Arch</i> ”	28
2.5.4.	Teori Medan Tekan/ <i>Compression Field Theories</i>	31
2.5.5.	Metode Friksi Geser	33
2.6.	Teori <i>Finite Element</i>	34
2.6.1.	Perilaku Nonlinier	36
2.6.2.	<i>Finite Element Nonlinear</i>	37
2.7.	<i>Interface Element</i>	38
2.7.1.	<i>Discrete Cracking</i>	40
2.7.2.	<i>Crack Dilatancy</i>	40
2.7.3.	<i>Bond-slip</i>	41
2.7.4.	<i>Coulomb Friction</i>	42
2.7.5.	<i>Combined Cracking-Shearing-Crushing</i>	42
2.8.	Penggunaan Pemodelan <i>Bond-Slip</i> untuk Memodelkan Hubungan Antara Tulangan dan Beton	43
2.8.1.	Tipe dari <i>Interface Element</i>	43
2.8.2.	Hubungan <i>Bond-Slip</i> untuk Beton Mutu Tinggi (FIB)	44
BAB 3	METODE PENELITIAN	47
3.1.	Tahapan Penelitian	47
3.1.1.	Tahap Penetapan Tujuan dan Metode Penelitian	47
3.1.2.	Tahap Identifikasi Masalah	50
3.1.3.	Tahap Penentuan Benda Uji	50
3.1.4.	Pemodelan MIDAS FEA	60
3.1.4.1.	Pemodelan Verifikasi	60
3.1.4.2.	Pemodelan Benda Uji	62
3.1.5.	Tahap Analisis Kapasitas Balok Beton	66
3.1.6.	Tahap Analisis Data	67
3.1.7.	Tahap Pembahasan	67
3.2.	Verifikasi Metode Elemen Hingga dengan Perhitungan Manual	67
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1.	Perhitungan Kapasitas Balok secara Manual	71

4.1.1.	Gaya Dalam Balok.....	71
4.1.2.	Kapasitas Balok berdasarkan Kapasitas Geser ACI 318-14.....	72
4.1.3.	Kapasitas Balok Berdasarkan Kapasitas Lentur Balok.....	74
4.2.	Hasil Analisis Balok Beton Menggunakan MIDAS FEA	75
4.2.1.	Benda Uji E11F.....	76
4.2.1.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	76
4.2.1.2.	Dengan Tulangan Lentur	77
4.2.2.	Benda Uji E12F.....	79
4.2.2.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	79
4.2.2.2.	Dengan Tulangan Lentur	81
4.2.3.	Benda Uji E21F.....	82
4.2.3.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	82
4.2.3.2.	Dengan Tulangan Lentur	84
4.2.4.	Benda Uji E22F.....	85
4.2.4.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	85
4.2.4.2.	Dengan Tulangan Lentur	87
4.2.5.	Benda Uji E31F.....	88
4.2.5.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	88
4.2.5.2.	Dengan Tulangan Lentur	90
4.2.6.	Benda Uji E32F.....	91
4.2.6.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	91
4.2.6.2.	Dengan Tulangan Lentur	93
4.2.7.	Benda Uji E41F.....	94
4.2.7.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	94
4.2.7.2.	Dengan Tulangan Lentur	96
4.2.8.	Benda Uji E42F.....	97
4.2.8.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	97
4.2.8.2.	Dengan Tulangan Lentur	99
4.2.9.	Benda Uji E51F.....	100
4.2.9.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	100
4.2.9.2.	Dengan Tulangan Lentur	102
4.2.10.	Benda Uji E52F.....	103
4.2.10.1.	Tanpa Tulangan Lentur.....	103
4.2.10.2.	Dengan Tulangan Lentur	105

4.2.11. Benda Uji E61F.....	107
4.2.11.1.Tanpa Tulangan Lentur.....	107
4.2.11.2.Dengan Tulangan Lentur	109
4.2.12. Benda Uji E62F.....	110
4.2.12.1.Tanpa Tulangan Lentur.....	110
4.2.12.2.Dengan Tulangan Lentur	112
4.3. Perbandingan Kapasitas Balok yang Dianalisis Menggunakan MIDAS FEA dengan Perhitungan Teoritis (ACI 318-14) dan Hasil Percobaan Laboratorium.....	113
4.4. Perbandingan Kapasitas Geser Balok yang Dianalisis Menggunakan MIDAS FEA dengan Perhitungan Teoritis (ACI 318-14) dan Hasil Percobaan Laboratorium.....	115
4.5. Performa Analisa Pemodelan dengan <i>Finite Element</i>	117
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1. Kesimpulan	119
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN 1 Tegangan pada <i>Interface Element (Bond-stress)</i>	126